

Komunikasi yang Baik, Menepis Syak Wasangka

Oleh: **Didi Junaedi** | Tanggal Upload: 15 Mei 2021



Tidak jarang perselisihan, saling curiga, syak wasangka antarsesama, antara seorang anak dengan orang tuanya, suami dengan istrinya, saudara dengan saudaranya muncul disebabkan bukan oleh hal-hal besar, tetapi hanya karena masalah komunikasi yang tidak terjalin dengan baik, atau bahkan terputus, sehingga terjadi miskomunikasi yang berujung pada kesalahpahaman antara satu dengan lainnya.

Ya, masalah komunikasi antarsesama ini sangat penting dan sangat menentukan kualitas hubungan serta harmoni antarsesama. Orang tua yang mampu menjalin komunikasi yang baik dengan anak-anaknya, akan mampu menciptakan harmoni dalam keluarga. Sepasang suami istri yang mampu menciptakan komunikasi dua arah yang baik, saling terbuka, jujur, tidak ada yang ditutup-tutupi, menjadikan hubungan keduanya terjalin erat, saling percaya, tak ada curiga dan syak wasangka.

Membangun komunikasi yang baik antarsesama dan tetap menjaganya sepanjang masa adalah suatu yang niscaya. Sekali komunikasi itu terhambat, apalagi terputus, maka mulailah muncul benih-benih kecurigaan, ketidaknyamanan, bahkan bisa mengakibatkan hilangnya

kepercayaan.

Memang, dalam sebuah hubungan tidak mungkin berjalan mulus tanpa hambatan, selalu saja ada rintangan dan ujian yang datang menghadang. Tetapi, semua rintangan dan ujian itu akan bisa dilewati dengan baik, jika komunikasi antarsesama terjalin dengan baik.

Cara yang paling efektif untuk membangun komunikasi, agar tetap terjaga dan terjalin dengan baik adalah dengan menghargai antarsesama, dan memperhatikan perasaan masing-masing.

Penghargaan serta perhatian kepada perasaan setiap orang adalah mutlak adanya. Belajarlah menghargai perasaan orang lain, sebagaimana kita juga ingin dihargai perasaannya. Hadirkan rasa percaya kepada sesama, antara anak dan orang tua, istri dan suami, saudara dan saudara, juga tetangga dan tetangga. Jangan pernah mengabaikan masalah perasaan ini. Karena sekali perasaan tersakiti, seumur hidup akan terus diingat, meski bibir sudah mengucapkan kata maaf.

So, mulai saat ini, mari kita jaga komunikasi dengan baik antarsesama agar menepis segala syak wasangka. Komunikasi antara anak dan orang tua, istri dan suami, saudara dan saudara, tetangga dan tetangga.

Hanya dengan cara seperti ini, kita akan terhindar dari perselisihan, rasa saling curiga, serta menumbuhkan saling percaya.

* Ruang Inspirasi, Sabtu, 15 Mei 2021.

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Didi Junaedi**

Pengajar di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*